

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh data yang dilakukan melalui langkah-langkah penelitian dengan tujuan menemukan, membuktikan dan mengembangkan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014, hlm. 2) mengemukakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”. Pendapat lainnya, Creswell (2009, hlm. 3) mengemukakan bahwa “*research method are plans and the procedures for research than span the decisions from board assumptions to detailed methods of data collection and analysis*”. Metode penelitian merupakan rencana-rencana dan prosedur-prosedur penelitian yang meliputi keputusan dalam suatu asumsi untuk merinci metode pengumpulan dan analisis data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan secara alamiah. Hal ini sejalan dengan pendapat Qudsy (dalam Denzin dan Lincoln, 2011, hlm. xviii) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif bisa didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan dalam *setting* tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi dan bagaimana terjadinya?” Pendapat lainnya dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 9) yang mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mengungkap kejadian atau objek yang diteliti sesuai yang peneliti lihat di lapangan. Kemudian kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini bertindak sebagai instrumen kunci, artinya peneliti itu sendiri yang menjadi instrumennya. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan hasil data yang diperoleh di lapangan (triangulasi). Selanjutnya untuk analisis data bersifat induktif, sesuai dengan kenyataan atau fakta yang ditemukan di lapangan. Hasil dari

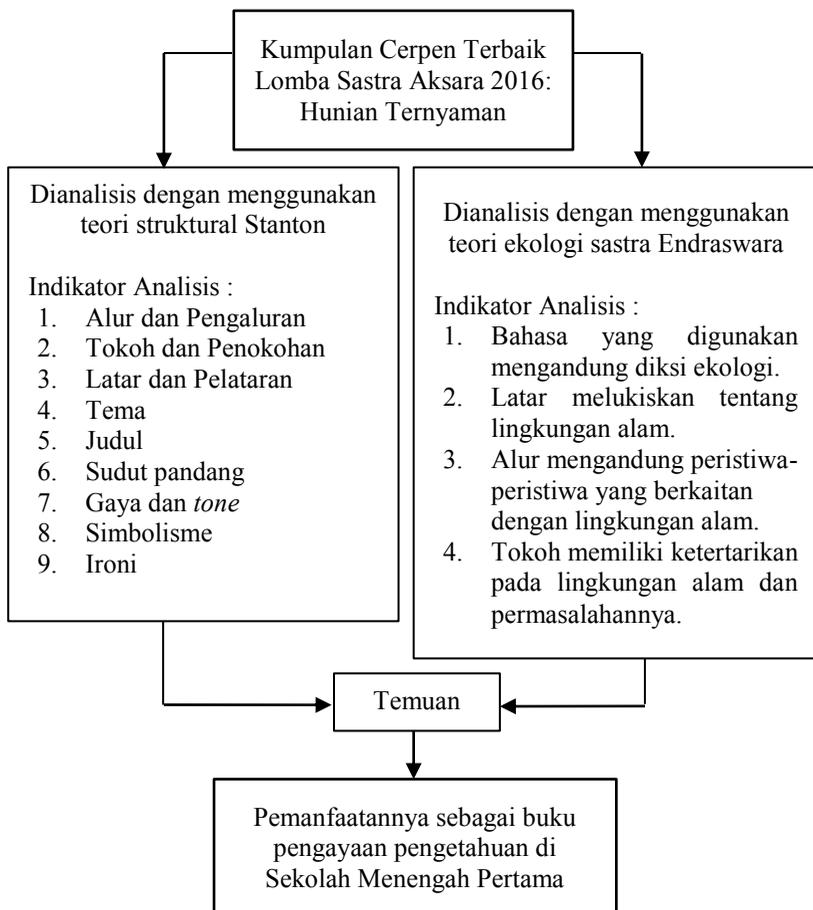
penelitian kualitatif lebih menekankan pada data atau informasi yang sebenarnya. Maka dari itu, generalisasi di dalam penelitian kualitatif tidak ditekankan.

Dari beberapa pengertian di atas, maka metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti fenomena-fenomena ilmiah atau riil. Kemudian dalam metode penelitian kualitatif, generalisasi tidak ditekankan.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan secara umum fakta-fakta yang ditemukan, kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti. Sudjana (2010, hlm. 52) mengemukakan bahwa “masalah penelitian yang tepat dikaji melalui metode deskriptif biasanya berkenaan dengan kondisi, proses, karakteristik, hasil dari suatu variabel”.

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti berusaha mendeskripsikan ekologi sastra pada *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman* dan memanfaatkan hasilnya ke dalam buku pengayaan pengetahuan di Sekolah Menengah Pertama. Untuk lebih jelasnya mengenai desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini, akan digambarkan dalam bagan berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan partisipan dilakukan dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* menekankan pemilihan partisipan dan tempat penelitian

Maharani Yuniar, 2018

Analisis Ekologi Sastra pada Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

didasarkan atas pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti. Cresswell (2015, hlm. 407) menyatakan bahwa “dalam *purposive sampling* (sampling purposif), peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat untuk mempelajari atau memahami fenomena sentral. Sugiyono (2014, hlm. 218) menyatakan bahwa “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan adalah beberapa ahli atau *expert judgement*, yakni seorang ahli sastra, seorang ahli pembelajaran, dan seorang guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama. Alasan dipilihnya partisipan ini karena partisipan dianggap paling mengetahui dan memahami tentang berbagai hal yang diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan, serta dapat menilai kelayakan buku pengayaan yang telah dibuat oleh peneliti sebagai hasil pemanfaatan dari penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang hanya berupa penggunaan kata, kalimat, atau gambar sebagai data pokok. Maka penelitian ini dilakukan di tempat yang mendukung melakukan penelitian, seperti lembaga pendidikan dan perpustakaan dengan berbagai teori dan sumber tentang ekologi sastra dan cerita pendek.

C. Pengumpulan Data

1. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang bukan berupa angka-angka, melainkan berupa kalimat deskripsi atau penggambaran tentang berbagai hal yang berkaitan dengan materi penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini yang menjadi data adalah *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman*.

Sumber data merupakan benda, hal, atau tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Arikunto (2006, hlm. 129) menyatakan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh”. Sumber data harus ada dalam setiap penelitian, karena untuk memperoleh jawaban dari apa yang ditanyakan dalam rumusan masalah salah satunya dengan mengetahui sumber data.

Sumber data memudahkan peneliti dalam menentukan subjek atau dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini karena menggunakan dokumentasi, maka yang menjadi sumber data yaitu berupa dokumen atau catatan. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman*. Buku kumpulan cerpen ini merupakan cetakan pertama yang diterbitkan oleh Penerbit CV Angkasa pada Agustus 2016. *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman* ini memiliki tebal buku 466 halaman yang terdiri dari 20 cerpen dengan pengarang yang berbeda.

Alasan dipilihnya kumpulan cerpen ini karena merupakan kumpulan cerpen terbaik yang diperoleh dari hasil Lomba Sastra Aksara tahun 2016. Buku kumpulan cerpen ini berisi 20 cerpen terpilih yang telah diseleksi melalui proses penjurian untuk menentukan cerpen tersebut sebagai cerpen-cerpen terbaik dengan kriteria mutu yang bagus, baik dari segi penokohan, jalan cerita, bahasa, penyampaian dan teknik bercerita, dan kandungan isinya. Selanjutnya, beberapa cerpen yang terdapat di dalam kumpulan cerpen tersebut bermuatan ekologi, seperti penggunaan latar alam, memuat permasalahan-permasalahan tentang lingkungan, serta penggambaran-penggambaran tentang alam yang terkandung di dalam isi cerita.

Adapun cerpen-cerpen yang dianalisis dengan menggunakan ekologi sastra, yaitu cerpen yang berjudul “Hunian Ternyaman” karya Lamia Putri Damayanti, “Lebaran Keempat” karya Syarifah Lestari, “Ceplok Piring” karya Astuti Parengkuh, “Hilangnya Desaku” karya Muhajir Muslih, “Sebait Doa untuk Sang Guru” karya Sofian Hadi, dan “Sekeping Senja di Langit Dharmasraya” karya Riyan Prasetyo.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan erat dengan pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data-data penelitian, peneliti harus memiliki sebuah alat. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dapat disebut sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri dengan pedoman analisis berupa pedoman analisis struktur cerpen, pedoman analisis ekologi sastra dan pedoman buku pengayaan pengetahuan. Hal

Maharani Yuniar, 2018

Analisis Ekologi Sastra pada Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014, hlm. 223) menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri”. Selanjutnya setelah menemukan fokus penelitian, maka kemungkinan akan dikembangkan sebuah instrumen penelitian yang sederhana, yang kemudian diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara.

Instrumen yang digunakan untuk menganalisis struktur cerpen, yaitu berupa pedoman analisis struktural Stanton. Teori struktural Stanton ini cukup mendetail untuk digunakan dalam menganalisis *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman*. Kemudian, berdasarkan hasil pencarian peneliti dari berbagai sumber, belum menemukan penelitian terhadap kumpulan cerpen tersebut dengan menggunakan analisis struktural Stanton.

Berikut merupakan pedoman analisis struktur cerpen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Pedoman Analisis Struktur Cerpen

No.	Tujuan Penelitian	Aspek yang Dianalisis	Indikator Analisis	Sumber Rujukan
1.	Untuk memperoleh gambaran struktur cerita pada <i>Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman</i> .	1. Fakta-fakta cerita	1. Alur	Stanton, R. (2012). <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
			2. Karakter	
			3. Latar	
		2. Tema	1. Tema	
		3. Sarana-sarana sastra	1. Judul	
			2. Sudut pandang	
			3. Gaya dan tone	
			4. Simbolisme	
			5. Ironi	

Berikut merupakan pedoman analisis ekologi sastra yang digunakan dalam menganalisis *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman*.

Tabel 3.2
Pedoman Analisis Ekologi Sastra

No.	Tujuan Penelitian	Aspek yang Dianalisis	Indikator Analisis	Sumber Rujukan
1.	Untuk mendeskripsikan aspek ekologi dalam <i>Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman</i> .	Ekologi sastra dimaksudkan sebagai. 1. Aplikasi konsep ekologi ke dalam sastra, ketika pendekatan dilakukan dengan menjadikan bumi (alam) sebagai pusat studinya. 2. Menangkap sastra sebagai teks yang memantulkan keadaan ekologis, mungkin kotor, bersih, tergenang, dan sebagainya. 3. Mempelajari resepsi lingkungan tertentu terhadap karya sastra. 4. Menangkap peran lingkungan dalam cipta kreatif sastra.	1. Bahasa yang digunakan mengandung diksi ekologi. 2. Latar melukiskan tentang lingkungan alam. 3. Alur mengandung peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan lingkungan alam. 4. Tokoh memiliki ketertarikan pada lingkungan alam dan permasalahannya.	Endraswara, S. (2016). <i>Sastra Ekologis: Teori dan Praktik Pengkajiannya</i> . Yogyakarta: CAPS.

Berikut merupakan pedoman dalam membuat buku pengayaan pengetahuan di Sekolah Menengah Pertama yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.3
Pedoman Buku Pengayaan Pengetahuan

No.	Tujuan Penelitian	Komponen Buku Pengayaan	Indikator	Sumber Rujukan
1.	Untuk membuat rancangan buku pengayaan pengetahuan di Sekolah Menengah Pertama sebagai pemanfaatan hasil analisis ekologi sastra.	1. Materi	1. Materi mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.	Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2015. <i>Panduan Rapat Kerja Pelatihan dan Penilaian Buku Nonteks Pelajaran</i> . Bogor: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
			2. Materi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.	
			3. Materi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat), tidak menimbulkan masalah SARA dan tidak diskriminasi gender.	
			4. Materi memiliki kebenaran keilmuan, sesuai dengan perkembangan ilmu yang	

Maharani Yuniar, 2018
Analisis Ekologi Sastra pada Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			mutakhir, sah, dan akurat.	
			5. Materi memaksimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi Indonesia dan erat dengan konteks ke-Indonesia-an.	
		2. Penyajian	1. Penyajian materi runtut, bersistem, lugas, dan mudah dipahami.	
			2. Penyajian materi mengembangkan sikap spiritual dan sosial.	
			3. Penyajian materi mengembangkan pengetahuan dan menumbuhkan motivasi untuk berpikir lebih jauh.	
			4. Penyajian materi mengembangkan keterampilan, dan memotivasi untuk berkreasi dan berinovasi.	
		3. Bahasa	1. Bahasa yang digunakan etis, estetis,	

			komunikatif, dan fungsional, sesuai dengan pembaca sasaran.	
			2. Bahasa (ejaan, tanda baca, kosakata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan baku.	
		4. Grafika	1. Kulit buku: ilustrasi mewakili isi, jenis huruf memiliki keterbacaan tinggi, menarik, komposisi seimbang dan harmonis antara kulit depan, punggung dan belakang	
			2. Tata letak konsisten dan sesuai antara kulit buku (<i>cover</i>) dengan isi buku.	
			3. Jenis dan ukuran huruf, dan penomoran pada seluruh isi buku konsisten	
			4. Ilustrasi sesuai dengan pembaca sasaran dan	

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan untuk memperoleh dan menemukan data yang diperlukan dalam penelitian. Arikunto (2014, hlm. 73) menyatakan bahwa “kegiatan pengumpulan data merupakan bagian penting dari proses pengumpulan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka ini digunakan untuk mencari sumber informasi yang terkait dengan permasalahan yang akan atau sedang diteliti. Teknik ini ditempuh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami sumber informasi untuk memperoleh teori-teori dari sejumlah sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber informasi yang didapat dari studi pustaka ini berasal dari buku-buku, jurnal, artikel, dan juga sumber lain yang berisi tentang masalah yang akan diteliti.

b. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mencari data melalui catatan, buku, agenda, majalah, koran, dan sebagainya. Moleong (2011, hlm. 217) mengemukakan bahwa “dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan”.

Cresswell (2015, hlm. 441) menyatakan bahwa “dokumen merepresentasikan sumber yang baik untuk data teks (kata) untuk penelitian kualitatif. Mereka memiliki kelebihan menggunakan bahasa dan kata-kata partisipan, yang biasanya memberikan perhatian yang cermat terhadap mereka. Mereka juga siap dianalisis tanpa transkripsi seperti yang dibutuhkan pada data observasi dan wawancara”. Dari pernyataan tersebut, teknik studi dokumentasi tepat jika digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data dari

Maharani Yuniar, 2018

Analisis Ekologi Sastra pada Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman. Selanjutnya data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan pedoman analisis ekologi sastra.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses memilih, mengidentifikasi, dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan lain sebagainya. Sugiyono (2014, hlm. 244) menyatakan bahwa analisis data adalah suatu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengklasifikasikan data tersebut ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan agar lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

Creswell (2015, hlm. 38) menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, statistik tidak digunakan untuk menganalisis data; alih-alih, peneliti menganalisis kata-kata (misalnya, transkripsi dari wawancara) atau gambar (misalnya, foto)”. Pada penelitian ini, kegiatan menganalisis data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil analisis berdasarkan interpretasi terhadap data yang ada. Setelah diperoleh hasil analisis data, kemudian dibuatkan sebuah kesimpulan agar dapat memahami isi dari hasil yang diperoleh.

Tujuan dari dilakukannya analisis data adalah untuk memahami konsep dan kaitan dalam data yang diperoleh, sehingga dapat lebih dikembangkan. Proses berjalannya analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses mengumpulkan data dan setelah mengumpulkan data. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah memilah-milah data yang diperlukan dan kemudian dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan pemilihan atau penyeleksian data yang diperoleh dengan cara memilih mana data yang penting dan dapat digunakan dalam penelitian dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dari hasil reduksi data tersebut maka fokus penelitian akan terlihat lebih jelas. Langkah berikutnya adalah menemukan pola atau hubungan, serta membuat beberapa temuan umum.

Peneliti telah melakukan analisis data terhadap data hasil studi pendahuluan untuk menentukan fokus dari penelitian yang akan dilakukan. Penentuan fokus penelitian tersebut dilakukan untuk

Maharani Yuniar, 2018

Analisis Ekologi Sastra pada Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengetahui apa yang harus peneliti lakukan, bagaimana cara melakukannya, apa yang akan diolah, dan bagaimana cara mengolahnya.

Selanjutnya analisis data ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil studi pustaka dan studi dokumentasi. Data hasil studi pustaka berupa hasil bacaan dari berbagai sumber tentang teori-teori yang terkait dengan apa yang akan diteliti dan data hasil studi dokumentasi berupa dokumen *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman*.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Membaca *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman* secara berulang untuk memahami isi cerita.
- b. Mengidentifikasi dan menganalisis untuk menemukan ekologi sastra yang terkandung dalam cerita pendek dengan menggunakan pedoman analisis ekologi sastra.
- c. Membuat catatan-catatan berdasarkan hasil analisis untuk nantinya digunakan dalam menginterpretasikan hasil analisis data.
- d. Melakukan pembahasan dari hasil temuan yang diperoleh.
- e. Membuat kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.
- f. Menyusun hasil analisis untuk dijadikan sebagai bahan dalam membuat buku pengayaan pengetahuan di Sekolah Menengah Pertama.
- g. Menyimpulkan hasil penelitian.
- h. Menyusun laporan sebagai hasil penelitian.

E. Isu Etik

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini tidak menimbulkan dampak negatif, baik itu secara fisik maupun non fisik, tidak menimbulkan prasangka yang tidak baik, tidak menyalahkan seseorang dan tidak menyudutkan pihak mana pun. Penelitian ini dilakukan semata-mata hanya untuk memberikan gambaran tentang ekologi sastra yang terdapat pada *Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016: Hunian Ternyaman* dan pemanfaatannya sebagai buku pengayaan pengetahuan di Sekolah Menengah Pertama.

Maharani Yuniar, 2018

Analisis Ekologi Sastra pada Kumpulan Cerpen Terbaik Lomba Sastra Aksara 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu